

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Variabel dividen *per share* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan ( $Y$ ). dengan memperoleh hasil pengaruh secara parsial sebesar 22,5% hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,537) > (2,028) t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan  $Sig_{hitung} (0,016) < Sig_{tabel} (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Variabel *earning per share* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan ( $Y$ ). dengan memperoleh hasil pengaruh secara parsial sebesar 46,6% hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (4,679) > (2,028) t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan  $Sig_{hitung} (0,000) < Sig_{tabel} (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
3. Variabel dividen *per share* ( $X_1$ ) dan *earning per share* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan ( $Y$ ) dengan memperoleh nilai dari uji koefisien determinasi sebesar 69,2%. hal ini dibuktikan dengan berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $40,468 > 3,26$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

#### B. Saran

Adapun saran yang ingin dikemukakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskripsi variabel pada tabel 4.4, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel dividen *per share* yaitu sebesar 103,47 perusahaan yang jika DPS nya rendah disebabkan oleh keputusan

strategis (misalnya, untuk pertumbuhan), harga saham mungkin tetap stabil atau meningkat. Namun, jika investor melihat ini sebagai sinyal masalah keuangan, harga saham bisa turun. DPS rendah dapat dilihat sebagai tanda bahwa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan keuangan, meskipun tidak selalu demikian. Hal ini bisa memengaruhi kepercayaan investor. Maka bagi perusahaan perbankan yang memiliki nilai dividen *per share* dibawah nilai rata-rata yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Mybank Indonesia Tbk, PT Bank BTN Syariah Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja manajemen perusahaan guna mencapai nilai *dividen per share* yang lebih baik untuk menarik minat calon investor serta mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik lagi. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah Perusahaan dapat lebih berfokus pada strategi peningkatan pendapatan atau efisiensi operasional. Hal ini dapat dilakukan melalui pengurangan biaya, optimalisasi proses produksi, dan meningkatkan penjualan. Meningkatkan profitabilitas dapat menghasilkan laba yang lebih besar, yang bisa dialokasikan untuk dividen.

2. Berdasarkan deskripsi variabel pada tabel 4.4, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel *earning per share* dalam penelitian ini yaitu sebesar 263,40 secara umum *earning per share* yang rendah pada sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang relatif kecil per saham yang beredar. Perusahaan mungkin tidak berhasil mencapai target penjualan atau pendapatan yang cukup tinggi, yang mengarah pada laba yang terbatas. Maka bagi perusahaan perbankan yang memiliki nilai *earning per share* dibawah dari nilai rata-rata yaitu PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mybank Indonesia Tbk, PT Bank BTN Syariah Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja manajemen perusahaan guna mencapai *earning per share* yang lebih tinggi untuk menarik minat calon investor serta mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik lagi. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan meningkatkan total pendapatan. Ini bisa dilakukan melalui peningkatan penjualan, memperluas pangsa pasar, menaikkan harga produk jika memungkinkan, atau meluncurkan produk baru yang menarik minat pelanggan.

3. Dalam penelitian ini, pada koefisien determinasi didapat hasil bahwa sebesar 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Olehkarena itu, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang masih dalam ruang lingkup rasio keuangan seperti *Retrun On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price To Book Value (PBV)*, dan lainnya agar dapat mengetahui dan menjelaskan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, serta sentimen pasar. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan meningkatkan kredibilitas di pasar modal. Perusahaan yang memiliki reputasi baik di pasar modal cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dari investor. Menjaga hubungan baik dengan media, mengeluarkan laporan keuangan tepat waktu, dan memberikan panduan yang realistis dapat membangun kredibilitas.